

Pengaruh Kegiatan Tilawah Al-Qur'an Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an Santri

Muhtarom¹

¹ IAI Sunan Giri Ponorogo, Indonesia; muhtaromimam48@gmail.com

Received: 20/01/2023

Revised: 25/01/2023

Accepted: 27/01/2023

Abstract

This research aims to determine the effect of Al-Qur'an recitation activities on the interest in reading the Al-Qur'an of students at the As-Syafi'iyyah Islamic boarding school, Durisawo Ponorogo. This type of research is quantitative with the observation location of the As-Syafi'iyyah Islamic boarding school Durisawo Ponorogo, with data collection procedures through observation techniques, questionnaires, interviews and documentary studies. The data collected related to Al-Qur'an recitation activities and students' interest in reading Al-Qur'an were analyzed descriptively quantitatively, while data related to the effect of Al-Qur'an recitation activities on students' interest in reading Al-Qur'an were analyzed through product moment formula (correlation map). Based on the results of data analysis, it can be concluded that (1) The implementation of Al-Qur'an recitation activities for students at the As-Syafi'iyyah Islamic boarding school Durisawo Ponorogo is in the good category, (2) Interest in reading the Al-Qur'an for students at the As-Syafi'iyyah Islamic boarding school Durisawo Ponorogo in the medium category, and (3) there is a strong influence of Al-Qur'an recitation activities on the interest in reading the Al-Qur'an of As-Syafi'iyyah Islamic boarding school students Durisawo Ponorogo.

Keywords

Recitations; qur'an; interest; reading

1. INTRODUCTION

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang merupakan sebuah Mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.¹ Tidak ada yang mampu menandingi keindahan bahasa Al-Qur'an dan keindahan ketika kita melantunkan Al-Qur'an. Banyak orang yang hatinya bergetar jika dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an. Lebih-lebih ayat Al-Qur'an dilantunkan dengan lagu sehingga akan menambah kekhusukan yang membaca maupun yang mendengarkan, sampai-sampai meneteskan air mata karena penghayatannya terhadap bacaan Al-Qur'an.

Membaca Al-Qur'an disunnahkan membaguskan dan memperindah suara. Memperindah bacaan Al-Qur'an dengan suara adalah dengan menggunakan lagu yang telah disusun sesuai kaidahnya. Adapun lagu yang biasa digunakan oleh para qari' ada delapan macam lagu, diantaranya *Bayyati, Shoba, Hijaz, Nahawand, Sika, Rast al-an nawa, Jiharka dan Banjaka*.² Masing-masing lagu tersebut

¹ M. Ali Ash-Shaabuniy, *Studi Ilmu Al-Qur'an* (Bandung: CV Pustaka Setia, 1998), 15.

² M. Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawah Al-Qur'an* (Surabaya: Apollo, 1995), 23.



mempunyai karakter sesuai dengan negaranya, karena lagu-lagu tersebut muncul dari berbagai Negara, seperti Bayyati dari Husaini, *Shoba* dari Maya, *Hijaz* dari Hijaz, *Nahawand* dari Iraqi dan *banjaka* dari Rakbi.³

hadits tentang anjuran membaca Al-Qur'an

أَفْرُوا الْفُزَانَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِيَوْمٍ شَفِيعًا لِأَصْنَابِهِ. (رواه مسلم)⁴

Artinya: "Bacalah Al-Qur'an, sebab di hari kiamat nanti ia akan datang sebagai penolong bagi para pembacanya" (H.R. Muslim)⁵

Sebagai muslim hendaknya menjadikan Al-Qur'an sebagai bacaan utama yang senantiasa dibacanya disetiap hari bahkan setiap waktu. Karena membaca Al-Qur'an merupakan zikir yang paling dikukuhkan. Dan dianjurkan agar melestarikan membaca Al-Qur'an, jangan ada suatu hari atau suatu malam pun yang kosong dari bacaan Al-Qur'an.⁶ Jika kita selalu membaca Al-Qur'an setiap hari bahkan setiap waktu itu berarti kita selalu berzikir kepada Allah SWT. maka ketika kita selalu berzikir kepada Allah hati kita akan selalu merasakan ketenangan. Dan juga semakin banyak ayat-ayat yang kita baca dari Al-Qur'an, maka akan semakin banyak pula pahala yang kita dapatkan, sebab dari setiap huruflah ada pahalanya.

Adapun fenomena ini, peneliti temui di pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo. Kebanyakan santri mampu membaca Al-Qur'an, namun yang menjadi masalah adalah kurang minatnya santri membaca Al-Qur'an. Kurangnya minat santri membaca Al-Qur'an ini disebabkan santri merasa ngantuk, jenuh saat membaca Al-Qur'an, sebab banyak santri yang membaca Al-Qur'an tanpa lagu sehingga bacaan terasa monotone. Sebab *tilawah* yang bagus akan memudahkan pembacanya atau orang yang mendengarkannya menghayati Al-Qur'an.⁷ Al-Qur'an bagaikan puisi, saat puisi dibaca dengan intonasi yang baik maka akan menambah semangat yang membaca maupun yang mendengar puisi tersebut, sebaliknya jika puisi tersebut dibaca dengan intonasi yang kurang baik, maka juga akan terasa jenuh bagi yang mendengar dan bagi yang membaca kurang bersemangat.

Untuk mengatasi masalah tersebut, kemudian di pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo diadakan kegiatan *Tilawah* Al-Qur'an. Kegiatan *Tilawah* Al-Qur'an yang diadakan di pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo ini dilaksanakan setiap malam Rabu yang dimulai pada jam 20:00 sampai dengan jam 21:00 dan hari Sabtu pagi setelah selesai jamaah sholat

³Ibid.

⁴Imam Abi Al Husain Muslim bin Al Hajjaj Al Qusyaeri An Naisaburi, *Shohih Muslim Juz I*, (Beirut Libanon: Daarul Kutub Ilmiyah, t.t) hlm. 553.

⁵M. Ali, *Studi...,*19.

⁶Imam Nawawi, *Khasiat...,* 285.

⁷Ibid., 4.

Subuh sampai jam 05:30. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh santri putra dan santri putri dan dipimpin seorang guru *Tilawah*. beliau adalah pengasuh pondok pesantren Assyafi'iyah Durisawo Ponorogo yang memberikan materi kepada para santri. Adapun materi yang diberikan adalah mengenai jenis-jenis lagu *Tilawah*, bagaimana mengolah nafas dan suara, tata cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar serta etika bagi para qori' dan qori'ah.

Dengan adanya kegiatan *Tilawah* Al-Qur'an yang diadakan di pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo ini diharapkan menjadi suatu kegiatan yang dapat meningkatkan minat membaca Al-Qur'an santri, karena membaca Al-Qur'an dalam kegiatan *Tilawah* Al-Qur'an ini adalah dengan lagu yang bermacam-macam yaitu lagu yang dapat disesuaikan dengan isi ayat Al-Qur'an, yaitu bisa digunakan untuk hal-hal yang bersifat gembira atau yang bernadakan sedih (melas).⁸ Sehingga dengan demikian santri menjadi lebih tertarik dan menjadi gemar membaca Al-Qur'an setiap waktu.

2. METHODS

The research method should be included in the Introduction. The method contains an explanation of the research approach, subjects of the study, the conduct of the research procedure, the use of materials and instruments, data collection, and analysis techniques.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang berupa korelasi, karena penelitian ini mengkorelasikan antara dua variable, yaitu: Tentang kegiatan *tilawah* Al-Qur'an, yang kemudian disebut variable *independent* (X), Tentang minat membaca Al-Qur'an santri sebagai variable *dependent* (Y). Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deduktif untuk menurunkan hipotesis, kemudian melakukan pengujian dilapangan. Kesimpulan atas hipotesis tersebut ditarik berdasarkan data empiris.

Populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit elementer, atau unit penelitian, atau unit analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian..⁹ Tujuan diadakannya populasi adalah agar dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota populasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah santri pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo yang jumlah keseluhannya ada 92 santri.

Sampel merupakan bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.¹⁰ Mengenai berapa besar kecilnya sampel yang harus diambil untuk sebuah penelitian, memang tidak ada ketentuan yang pasti. Winarno Surachmad dalam "Dasar dan Teknik Research Pengantar metodologi Ilmiah", memberikan pedoman sebagai berikut "Apabila

⁸ M. Misbachul, *Pedoman....*, 25.

⁹ Ating Somantri, sambas Ali Muhibdin, *Aplikasi Statistik dalam Penelitian* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 62.

¹⁰Ibid., 63.

populasi cukup homogen (serba sama), terhadap populasi di bawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%.¹¹ Dengan berpedoman pendapat tersebut, peneliti mengambil sampel 50% dari jumlah populasi 92, sehingga sampel dalam penelitian ini adalah sebesar 46 santri pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo.

3. FINDINGS AND DISCUSSION

Data tentang kegiatan *tilawah* Al-Qur'an santri pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo. Prosentase hasil kegiatan *tilawah* Al-Qur'an santri pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo.

No .	Kategori	Skor	Frekuensi	Prosentasi
1	Sangat baik	27-28	7	15.22%
2	Baik	23-26	25	54.35%
3	Sedang	21-22	14	30.43%
	Jumlah		46	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dan ditetapkan bahwa: Kategori nilai sangat baik ada 7 santri, Kategori nilai baik ada 25 santri, Kategori nilai sedang ada 14 santri. Dengan demikian diketahui bahwa kegiatan *tilawah* Al-Qur'an santri pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo dalam kategori baik, terbukti dengan frekuensi 25 santri dengan prosentase 54.35%.

Kategori minat membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren AS-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	Prosentase
1	Tinggi	28-29	4	8.70%
2	Sedang	24-27	32	69.56%
3	Rendah	22-23	10	21.74%
	Jumlah		46	100%

Dari tabel diatas dapat dilihat dan ditetapkan bahwa: Kategori nilai tinggi ada 4 santri, Kategori nilai sedang ada 32 santri, Kategori nilai rendah ada 10 santri. Dengan demikian diketahui bahwa minat membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo dalam kategori sedang terbukti dengan frekuensi 32 santri dengan prosentase 69.56%.

Selanjutnya untuk melihat pengaruh antara kegiatan Tilawah Al-Qur'an dan minat membaca Al-qur'an santri, maka dihitung dengan rumus sebagaimana di bawah ini:

$$\frac{\sum x'y' - (Cx')(Cy')}{N}$$

¹¹Navel Oktaviandy, "Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan Matematika", <https://navelmangelep.wordpress.com/2011/12/22/teknik-pengambilan-sampel-dalam-penelitian-pendidikan-matematika/> (diakses 19 Oktober 2015)

$$\pi_{xy} = \frac{\sum x'y'}{(SDx')(SDy')}$$

$$\frac{\sum x'y'}{N} = \frac{221}{46} = 4,80$$

$$Cx' = \frac{\sum fx'}{N} = \frac{-40}{46} = -0,87$$

$$Cy' = \frac{\sum fy'}{N} = \frac{-41}{46} = -0,89$$

$$SDx' = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$= i \sqrt{\frac{254}{46} - \frac{-40}{46} \left(\frac{-40}{46}\right)^2}$$

$$= i \sqrt{\frac{254}{46} - (-0,87)^2}$$

$$= i \sqrt{5,5 - 0,7569}$$

$$= i \sqrt{4,7431}$$

$$= 1 \times 2,1778659279$$

$$= 2,1778659279$$

$$= 2,178$$

$$SDy' = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N} - \left(\frac{\sum fy'}{N}\right)^2}$$

$$\begin{aligned}
 & N \quad N \\
 & = i \sqrt{\frac{205}{46} - \left(\frac{-41}{46}\right)^2} \\
 & = i \sqrt{\frac{205}{46} - (-0,89)^2} \\
 & = i \sqrt{4,5 - 0,7921} \\
 & = i \sqrt{3,7079} \\
 & = 1 \times 1,9255908184 \\
 & = 1,9255908184 \\
 & = 1,925 \\
 \\
 \pi_{xy} & = \frac{4,80 - (-0,87)(-0,89)}{(2,178)(1,925)} \\
 & = \frac{4,80 - 0,7743}{4,19265} \\
 & = \frac{4,0257}{4,19265} \\
 & = 0,9601803156 \\
 & = 0,96
 \end{aligned}$$

Setelah angka yang dihitung dari teknik *product moment* dihasilkan, maka angka tersebut kemudian dihitung dengan koefisien determinasi untuk mengukur besar pengaruh kegiatan *tilawah* Al-Qur'an terhadap minat membaca Al-Qur'an. Dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 \times 100 \% &= \\
 (0,96)^2 \times 100 \% &= \\
 0,9216 \times 100 \% &= 92,16 \%
 \end{aligned}$$

4. CONCLUSION

Kegiatan *tilawah* Al-Qur'an santri pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo yang didapat dari hasil observasi termasuk baik, dengan 25 santri masuk kategori baik yang prosentasenya 54,35%. Minat membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo dalam kategori sedang, dengan 32 santri masuk kategori sedang yang prosentasenya 69,56%. Ada pengaruh yang kuat kegiatan *tilawah* Al-Qur'an terhadap minat membaca Al-Qur'an santri pondok pesantren As-Syafi'iyah Durisawo Ponorogo.

REFERENCES

- Abadi, Ibrahim. 2008. *Sejarah Al-Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Abror, Abdurrahman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Abu Syuhbah, Muhammad bin Muhammad. 2003. *Etika membaca dan Mempelajari Al-Qur'an Al-Karim*. Bandung: CV Pustak Setia.
- Al-Tho'i, Kamaludin.T.t. *Qowaidut Tilawah*. Bagdad: Al-Adhamt.
- Annuri, Ahmad. 2010. *Tahsin Tilawah Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka A-Kautsar.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Ash-Shaabuniy, M. Ali. 1998. *Studi Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Asy-syifa'. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Raja Publishing.
- Bahri Djamarah, Syaiful. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, Muhammad. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamrah, Bahri, Syaiful. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dokumentasi Pondok Pesantren As-Syafi'iyah Durisawo, dikutip 10 Januari 2016
- El-Azmi, Aunur, Rariq. 2005. *Pengantar Studi Ilmu Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Guntur Tarigan, Henry. 2009. *Metode Pengajaran Bahasa 2*. Bandung: Angkasa.
- Hadi, Amirul, Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hajjaj al Qusyaeri al Naisaburi an, Imam Abi Husain al Muslim bin. T.t. *Shohih Muslim Juz I*. Beirut Libanon: Daarul Kutub Ilmiyah.
- Hamalik, Oumar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah, Muhammad. 2003. *Studi Al-Qur'an Komprehensif*. Yogyakarta: Gama Media.
- Ichwan, Muhammad, Nur. 2008. *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Semarang: RaSail Media Group.
- Kholis, Nur. 2008. *Pengantar Studi Al-Qur'ann dan Al- Hadits*. Yogyakarta: Teras.
- LPTQ Nasional. 2002. *Pedoman Perhakiman MTQ-MHQ*. Surabaya: Kanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Timur.
- Margono, S. 1996. *Metode Penelitian Pendidikan*. Semarang: Rineka Cipta.
- Masykur, Kahar. 2004. *Pokok-Pokok Ulumul Qur'an*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhammad, Imam Abdullah. 1993. *Shohih Bukhori*. Rembang: CV Asy-Syifa.

- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Munir, M. Misbachul. 1995. *Pedoman Lagu-Lagu Tilawah Al-Qur'an*. Surabaya: Apollo.
- Mustinganah, 2012. *Korelasi antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an dan Motivasi Tadarus Al-Qur'an Siswa kelas VIII SMP N 31 Semarang*. Skripsi tidak diterbitkan. Semarang: IAIN Walisongo
- Navel Oktaviandy. 2011. *Teknik Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan Matematika*,(online),<https://navelmangelep.wordpress.com/2011/12/22/teknik-pengambilan-sampel-dalam-penelitian-pendidikan-matematika/>, diakses 19 Oktober 2015.
- Nawawi, Imam. 2008. *Khasiat Zikir dan doa Terjemah Kitab Al-Adzkarun Nawawiyyah*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Nizhan, Abu. 2008. *Buku Pintar Al-Qur'an*. Jakarta: Qultum Media.
- Nor Ichwan, Mohammad. 2005. *Belajar Al-Qur'an*. Semarang: Rasail.
- Pujiwatiningsrum, Ambar Sari. 2011. *Pengaruh Aktifitas Mengaji Terhadap Prestasi Pelajaran Al-Qur'an Hadits Pada Siswa Mi Muhammadiyah Kaweron Muntilan Kabupaten Magelang*. Skripsi tidak diterbitkan. Salatiga: STAIN Salatiga
- Rahim, Farida. 2008. *Pengajaran membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Salahuddin, Marwan. 2016. *Statistika Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Qmedia.
- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Gafindo Persada.
- Shihab, M. Quraish. 2002. *Tafsir Al-Mishbah*. Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, Muhammad,Shibab. 2001. *Mukjizat Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Somantri, Ating, Ali Muhibdin, sambas. 2011. *Aplikasi Statistik dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Subagyo, Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulistiyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Suma, Muhammad, Amin. 2013. *Ullumul Qur'an*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sutoyo, Anwar. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami*. Semarang: Widya Karya.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Logos.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yulius, Suryadi, Effendi, Syamsuri, Admadjaja, Suma. 1975. *Kamus Baru Bahasa Indonesia*. Surabaya: Usaha Nasional.